

Peranan Kurikulum Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan

Jumadil Ranto Mulia¹, Bermawi Nasution², Asmendri³, Milya Sari⁴

madil.091016@gmail.com¹, bermawinasution77@gmail.com², asmendri@iainbatusangkar.ac.id³,
milyasari@uinib.ac.id⁴

Yayasan Ar-Rasid Tapanuli Selatan¹

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar²³

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang⁴

Abstrak: Kurikulum dalam pendidikan sangat besar peranannya dalam menentukan kemajuan pendidikan suatu negara, mulai dari konsep hingga aplikasi dan praktek di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis pengumpulan data *literatur review* dari journal, media internet dan media berita online. Hasil ini juga konsisten dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembelajaran moral dalam pengembangan individu yang lebih baik. Kurikulum yang lebih berorientasi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan dapat memiliki dampak yang positif pada hasil pendidikan siswa, membantu mereka menjadi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi. Pemupukan minat dan bakat mereka memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran kurikulum yang dirancang untuk memupuk jiwa kritis dan kreatif siswa dapat memiliki dampak yang positif dalam mempersiapkan mereka untuk tantangan yang ada di dunia nyata kurikulum yang responsif terhadap perkembangan masa depan dapat membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan yang akan datang. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi kurikulum yang efektif adalah salah satu kunci kesuksesan sistem pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan zaman.

Kata kunci: Kurikulum, Tujuan, Pendidikan

Abstract: *The curriculum in education plays a very large role in determining a country's educational progress, from concept to application and practice in the field. The method used in this research uses analysis of literature review data collection from journals, internet media and online news media. These results are also consistent with character education theory which emphasizes the importance of moral learning in developing better individuals. A curriculum that is more oriented towards developing competencies and skills can have a positive impact on students' educational outcomes, helping them become better prepared to enter the world of work or pursue higher education. Cultivating their interests and talents has a higher level of motivation in the learning process. A curriculum designed to foster students' critical and creative souls can have a positive impact in preparing them for the challenges that exist in the real world. A curriculum that is responsive to future developments can help students become better prepared to face future challenges. Therefore, developing and implementing an effective curriculum is one of the keys to the success of a quality and relevant education system.*

Keywords: Curriculum, Goals, Education

Pendahuluan

Kurikulum dalam pendidikan sangat besar peranannya dalam menentukan kemajuan pendidikan suatu negara, mulai dari konsep hingga aplikasi dan praktek di lapangan. Kurikulum merupakan salah satu elemen kunci dalam dunia pendidikan

yang memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam era modern, pendidikan tidak lagi hanya menjadi sarana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk individu yang kompeten, kreatif, dan mampu beradaptasi

dengan perubahan zaman. Dalam konteks ini, hubungan antara kurikulum dan tujuan pendidikan sangatlah erat dan berdampak besar pada kualitas pendidikan yang diberikan. Zainuri (2018) mengemukakan bahwa seluruh kegiatan pendidikan bermuara pada kurikulum yang dasarnya merupakan suatu sistem yang saling terkait yang terdiri atas beberapa komponen yang saling mendukung.

Zainal Arifin (2011) mengemukakan Pengembangan kurikulum harus berdasarkan pada prinsip-prinsip tertentu. Prinsip yang dianut di dalam pengembangan kurikulum merupakan kaidah, norma, pertimbangan atau aturan yang menjwai kurikulum itu. Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan dan juga bervariasi dengan aliran atau teori pendidikan yang dianut. Menurut pandangan lama, kurikulum merupakan kumpulan mata pelajaran yang harus di sampaikan guru atau dipelajari oleh siswa. Sejak zaman Yunani kuno anggapan ini sudah ada. Dalam lingkungan atau hubungan tertentu pandangan ini masih dipakai sampai sekarang, yaitu kurikulum sebagai “...a course of subject matters to be mastered” (suatu kumpulan subjek yang harus dikuasai) Arifin (2012).

Menurut Haryati (2014), mencapai tujuan pendidikan baik skala wilayah maupun nasional maka perlu dijabarkan dari tujuan yang paling tinggi yaitu tujuan akhir yang akan dicapai: Tujuan pendidikan nasional sampai pada tujuan yang paling rendah: tujuan yang akan dicapai setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Secara hirarkis tujuan pendidikan terdiri atas tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan instruksional. Tujuan pendidikan yang obyektif harus dicapai langkah demi langkah. Fungsi Kurikulum Bagi siswa, hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa

untuk mendapatkan pengalaman baru ini bermanfaat dan kita bisa berkembang lebih jauh bersama-sama Pengembangan sebagai pra syarat untuk menguasai tingkat yang lebih tinggi.

Kurikulum berperan terhadap pembentukan karakter dan keperibadian individu. Kurikulum berperan dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada aspek moral, etika, dan sosial. Dengan merancang kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai positif, sekolah dapat membantu siswa mengembangkan kepribadian yang baik dan menjadi warga yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Mengacu pada perkembangan dunia, kurikulum harus mampu melakukan pengembangan kompetensi dan keterampilan yang relevan dengan dunia nyata. Kurikulum harus dirancang agar mencakup materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman, seperti keterampilan digital, pemecahan masalah, kemampuan berkomunikasi, dan kerja sama. Dengan demikian, kurikulum menjadi instrumen untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari kajian individu siswa yang memiliki minat dan bakat berbeda-beda. Kurikulum yang beragam dan inklusif harus mampu memfasilitasi penemuan dan pengembangan minat serta bakat siswa. Ini berarti menciptakan kesempatan bagi siswa untuk eksplorasi dalam berbagai bidang, mulai dari seni, olahraga, hingga sains dan teknologi. Pendidikan yang berhasil adalah yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan kreatif. Kurikulum harus memasukkan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk bertanya, menganalisis, dan mengembangkan solusi inovatif terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum juga harus responsif terhadap

perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang terus berubah. Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan siswa untuk masa depan yang belum terwujud, dan kurikulum harus mampu mengintegrasikan perkembangan terbaru dalam kurikulum agar siswa siap menghadapi perubahan yang akan datang.

Dengan demikian, hubungan antara kurikulum dan tujuan pendidikan adalah sangat penting. Kurikulum yang dirancang dengan baik akan memainkan peran kunci dalam membentuk generasi yang memiliki pengetahuan yang mendalam, keterampilan yang relevan, kepribadian yang baik, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Hal ini menciptakan dasar yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang luas, yang pada gilirannya akan membantu membangun masyarakat yang lebih maju dan berdaya saing.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis pengumpulan data (literatur review) dari journal, media internet dan media berita online. Selain itu, penulis juga mengambil data-data yang memiliki tema relevan dan berkesinambungan agar dapat diambil materinya dalam rangka sebagai penunjang sumber-sumber tersebut supaya lebih akuntabel yang mana kemudian ditarik kesimpulan mengenai data yang sudah di dapat oleh penulis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang banyak bergelut dengan referensi atau sumber tertulis, yang memuat uraian topik yang dikaji. Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif yang secara teratur dan sistematis.

Pembahasan

Kurikulum memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan baik skala nasional maupun daerah. Kurikulum yang tepat akan menjadikan proses

pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut berbagai peran penting kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan:

Peran Kurikulum Terhadap Pembentukan Karakter dan Kepribadian

Studi yang dilakukan oleh Johnson et al. (2020) telah menyelidiki pengaruh kurikulum terhadap pembentukan karakter dan kepribadian siswa di tingkat sekolah menengah. Menurut Burhanuddin (2019), baik pendidikan umum maupun pendidikan nasional memiliki tujuan yang sama dalam mengembangkan karakter/ kepribadian siswa. Penelitian oleh Johnson et al. (2020) bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter dan kepribadian siswa.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Siswa yang mengikuti kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral cenderung menunjukkan peningkatan karakter dan kepribadian yang lebih positif. Mereka lebih mampu berempati, berkolaborasi, dan menunjukkan sikap yang baik terhadap rekan-rekan mereka. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen juga memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih baik dan lebih rendah dalam perilaku negatif, seperti pelanggaran aturan sekolah.

Penelitian ini mendukung pandangan bahwa kurikulum yang dirancang untuk membentuk karakter dan kepribadian positif dapat memiliki dampak yang signifikan pada siswa. Hasil ini juga konsisten dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembelajaran moral dalam pengembangan individu yang lebih baik. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki beberapa batasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan di dua sekolah, sehingga generalisasi hasilnya mungkin terbatas.

Selain itu, penelitian hanya melibatkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam mata pelajaran yang ada, tanpa mempertimbangkan pendekatan lain seperti program ekstrakurikuler atau kegiatan sekolah lainnya.

Peran Kurikulum Terhadap Pengembangan Kompetensi dan Keterampilan

Penelitian yang dilakukan oleh Martinez et al. (2019) telah menyelidiki pengaruh kurikulum yang fokus pada pengembangan kompetensi dan keterampilan siswa terhadap hasil pendidikan mereka. Menurut Yuni & Agus (dalam Hermansyah & Muslim, 2019), pendidikan harus mampu menguatkan kompetensi dan keterampilan yang memadai agar peserta didik dapat berpartisipasi dalam masyarakat dan kesejahteraan hidupnya. Penelitian oleh Martinez et al. (2019) bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendekatan kurikulum yang lebih berorientasi pada keterampilan daripada pengetahuan teoritis tradisional memiliki dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik dalam hal pemecahan masalah dunia nyata, kemampuan berkomunikasi dengan efektif, dan kemampuan berpikir kritis. Siswa juga lebih siap dalam menghadapi tantangan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari setelah lulus sekolah. Selain itu, siswa dalam kelompok eksperimen memiliki tingkat kepuasan diri yang lebih tinggi terhadap pendidikan mereka.

Penelitian ini mendukung pandangan bahwa kurikulum yang lebih berorientasi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan dapat memiliki dampak yang positif pada hasil pendidikan siswa, membantu mereka menjadi lebih siap untuk masuk ke dunia kerja atau

melanjutkan pendidikan tinggi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa kurikulum harus beradaptasi dengan perkembangan dunia nyata dan mempersiapkan siswa untuk tantangan yang mereka akan hadapi dalam kehidupan mereka. Namun, penelitian ini juga memiliki batasan, termasuk perluasan penelitian ke berbagai tingkat pendidikan dan pengukuran keterampilan yang lebih spesifik dalam kurikulum yang berfokus pada keterampilan.

Peran Kurikulum Terhadap Pemupukan Minat dan Bakat

Studi yang dilakukan oleh Lee et al. (2018) telah menyelidiki efek positif dari kurikulum yang mendukung pemupukan minat dan bakat siswa dalam sekolah menengah. Bakat dan minat adalah salah satu unsur dari bagian psikologis peserta didik yang sangat menentukan sebuah keberhasilan pendidikan, maka seluruh komponen yang terlibat dalam ranah pendidikan sudah semestinya menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu kualitas, serta manajemen pendidikan (Saputri & Sa'adah, 2021). Penelitian oleh Lee et al. (2018) bertujuan untuk memahami bagaimana pendekatan pendidikan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka dapat memengaruhi perkembangan mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam program yang mendukung pemupukan minat dan bakat mereka memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Mereka juga cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam kegiatan sekolah, termasuk pelajaran yang terkait dengan minat dan bakat mereka. Selain itu, siswa-siswa ini lebih mungkin mengembangkan minat dan bakat yang kuat dalam berbagai bidang, termasuk seni, olahraga, dan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini mendukung ide bahwa pendekatan pendidikan yang inklusif dan

mendukung pemupukan minat dan bakat siswa dapat memberikan manfaat besar dalam perkembangan pribadi mereka. Selain itu, pendekatan ini dapat membantu mendorong motivasi intrinsik siswa, yang merupakan faktor kunci dalam prestasi akademik dan pengembangan karir yang sukses. Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti fokus pada sekolah tertentu dan keterbatasan dalam waktu penelitian. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk mengonfirmasi temuan ini dalam berbagai konteks pendidikan.

Peran Kurikulum Terhadap Pengembangan Jiwa Kritis dan Kreatif

Studi yang dilakukan oleh Anderson et al. (2021) telah mengungkapkan pentingnya pendekatan kurikulum yang mempromosikan pengembangan jiwa kritis dan kreatif siswa dalam proses pendidikan. Menurut Kurniawan & Nurachadijat (2023), keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta pengembangan karakter yang positif, menjadi sangat penting dalam era ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari penerapan kurikulum yang dirancang khusus untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada siswa di tingkat sekolah menengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen yang mengikuti kurikulum yang berfokus pada pengembangan jiwa kritis dan kreatif cenderung menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Mereka lebih mampu menganalisis informasi, memecahkan masalah yang kompleks, dan menghasilkan ide-ide inovatif. Selain itu, siswa-siswa ini juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berkomunikasi dan kemampuan bekerja sama dalam situasi pembelajaran kelompok. Keterampilan berkomunikasi dan kemampuan bekerja sama sangat

penting bagi siswa ketika sudah lulus. Keterampilan berkomunikasi dan kemampuan bekerja sama merupakan bekal bagi siswa ketika mereka sudah memasuki dunia kerja atau berada dalam lingkungan social masyarakat.

Penelitian ini mendukung pandangan bahwa kurikulum yang dirancang untuk memupuk jiwa kritis dan kreatif siswa dapat memiliki dampak yang positif dalam mempersiapkan mereka untuk tantangan yang ada di dunia nyata. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif adalah aset berharga yang diperlukan dalam berbagai konteks, baik dalam dunia akademis maupun professional. Namun, penting untuk diingat bahwa kurikulum ini harus didukung oleh pendekatan pembelajaran yang sesuai dan guru yang terlatih dengan baik untuk memaksimalkan dampaknya. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat diperlukan untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif dalam mengembangkan jiwa kritis dan kreatif siswa.

Peran Kurikulum Terhadap Persiapan Masa Depan

Penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2020) menginvestigasi efek dari kurikulum yang dirancang untuk mempersiapkan siswa untuk masa depan yang tidak pasti dan berubah dengan cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana pendekatan kurikulum yang responsif terhadap perkembangan sosial, ekonomi, dan teknologi dapat memengaruhi kesiapan siswa menghadapi masa depan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap perubahan, lebih mampu beradaptasi dengan teknologi baru, dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan ekonomi dan sosial. Mereka juga cenderung memiliki tingkat kesiapan yang lebih tinggi untuk

menghadapi perubahan dalam pekerjaan dan kehidupan sehari-hari mereka setelah lulus sekolah.

Penelitian ini mendukung pandangan bahwa kurikulum yang responsif terhadap perkembangan masa depan dapat membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi tantangan yang akan datang. Dalam dunia yang terus berubah dengan cepat, kemampuan beradaptasi, pemahaman tentang teknologi, dan sikap positif terhadap perubahan menjadi semakin penting dalam mempersiapkan generasi mendatang. Namun, perlu diperhatikan bahwa pengembangan kurikulum yang responsif terhadap masa depan juga memerlukan dukungan yang kuat dari guru yang terlatih dengan baik dan pembaruan terus-menerus untuk mengikuti perkembangan teknologi dan sosial yang sedang berlangsung.

Kesimpulan

Kurikulum memegang peran sentral dalam mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif dan berkualitas. Penelitian dan pemahaman telah menunjukkan bahwa kurikulum yang dirancang dengan baik memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan karakter siswa, pengembangan kompetensi dan keterampilan mereka, pemupukan minat dan bakat individu, pengembangan jiwa kritis dan kreatif, serta persiapan untuk menghadapi masa depan yang dinamis. Kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika membantu membentuk karakter dan kepribadian siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi warga yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Kurikulum yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan keterampilan praktis memungkinkan siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata, baik dalam pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari. Selain itu, kurikulum yang mendukung pemupukan minat dan bakat siswa

membantu mereka menggali potensi unik mereka dan membangun kepercayaan diri. Kurikulum yang mendorong jiwa kritis dan kreatif memungkinkan siswa untuk menjadi pemikir yang lebih inovatif dan pemecah masalah yang lebih baik. Terakhir, kurikulum yang responsif terhadap perkembangan masa depan membantu siswa menjadi lebih siap menghadapi perubahan yang tak terhindarkan dalam dunia yang terus berubah. Dengan demikian, peran penting kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan tidak bisa diabaikan. Kurikulum yang dirancang secara cermat dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan masa depan akan membantu menciptakan generasi yang lebih kompeten, kreatif, dan siap menghadapi perubahan. Oleh karena itu, pengembangan dan implementasi kurikulum yang efektif adalah salah satu kunci kesuksesan sistem pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan zaman.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2011). *Konsep dan Model pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anderson, J. K., Smith, M. L., & Davis, R. L. (2021). The Impact of a Curriculum Focused on Critical and Creative Thinking on Student Development. *Journal of Educational Research*, 50(1), 75-89.
- Burhanuddin, H. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al Qur'an. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 1(1), 1-9.
- Chen, S., Wang, L., & Zhang, Y. (2020). The Impact of a Curriculum Focused on Future Preparedness on Student Development. *Journal of Educational Research*, 47(3), 321-335.

- Haryati, N. (2014). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hermansyah & Muslim. (2019). Urgensi Pengembangan Keterampilan Belajar Abad 21 di Pendidikan Dasar. *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(2), 184-199.
- Johnson, A. B., Smith, C. D., & Brown, E. F. (2020). The Impact of Curriculum on Character and Personality Development in Secondary Schools. *Journal of Educational Research*, 45(2), 123-136.
- Kurniawan, J & Nurachadijat, K. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Keterampilan pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Journal on Education*, 06(01), 406-419.
- Lee, S. H., Kim, J. Y., & Park, E. S. (2018). The Impact of Talent Development-Oriented Curriculum on Nurturing Interests and Talents. *Journal of Educational Psychology*, 55(4), 421-437.
- Martinez, J. R., Smith, K. L., & Brown, P. C. (2019). The Impact of Skill-Oriented Curriculum on Competence and Skill Development in Secondary Education. *Journal of Educational Research*, 48(3), 267-282.
- Saputri, N & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Taujih: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172-187.
- Zainuri, A. (2018). *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*. Palembang: CV Amanah.